

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang ditempuh dalam mengungkapkan masalah yang akan dipecahkan, sedangkan untuk memperoleh data pendukung terhadap pemecahan yang dibutuhkan sumber data dan pengelolaan data, sehingga dapat dicapai maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut.⁶² Agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan lebih terarah, sistematis dan jelas, maka sangat diperlukan metode penyusunan yang digunakan agar hal tersebut terpenuhi dan peneliti dapat mengkaji dan menganalisis data-data yang ada untuk diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam Wiratna Sujarweni dengan Judul Metode Penelitian Kualitatif⁶³ menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

⁶³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Bantul : PT Pustaka Baru, 2020), hlm.19.

ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, bahkan *samplingnya* sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2009:56).

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yakni data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dari proses wawancara dengan Kepala Manajer Pemberdayaan di Inisiatif Zakat Indonesia dan juga mustahik penerima manfaat program pendampingan wirausaha.
2. Sumber data sekunder, yakni data yang diperoleh dari selain sumber pertama. Data tersebut bisa dalam bentuk sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Penulis mendapatkan data sekunder dari *website* Inisiatif Zakat Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁶⁴ Tanpa adanya data, para peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitiannya. teknik pengumpulan data dilakukan supaya data yang dihasilkan sesuai. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan teknik yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik penelitian di mana peneliti menggali informasi melalui suatu percakapan langsung atau lisan. Wawancara juga biasa digunakan apabila peneliti ingin mendapatkan informasi-informasi yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Susan stainback dalam buku karangan Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.⁶⁵

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur dimana peneliti hanya menggunakan pedoman berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sebagai kata kunci untuk memandu diskusi tapi kemungkinan pertanyaan tersebut akan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 401.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 232.

berkembang ketika wawancara berlangsung. Proses wawancara juga akan dicatat dan direkam yang bertujuan untuk validasi data.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁶⁶ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi teknik wawancara dan kuesioner supaya data yang didapat kredibel. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Program Pendampingan Wirausaha Inisiatif Zakat Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *Metdologi Penelitian* (Bantul : PT Pustaka Baru, 2020), hlm. 33.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 76.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁸

1. Instrumen pertama (*Key instrument*)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri lah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.

2. Instrumen lainnya

- a. Pedoman wawancara
- b. Alat perekam
- c. Alat pengambil gambar dan video

E. Uji Kredibilitas Data

Moloeng berpendapat bahwa “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.⁶⁹ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik *Triangulasi*. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 12.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 241.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi.⁷¹

Analisa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁷²

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷³ Data yang telah diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi sebagai langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 243.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 82.

Peneliti akan memilih data yang ada hubungan dengan masalah yang sedang diteliti yaitu analisis dampak pendayagunaan zakat produktif, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁴

Kesimpulan di sini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 99.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian dengan judul Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Pusat Jakarta dengan objeknya adalah LAZ Inisiatif Zakat Indonesia dan mustahik penerima manfaat Program Pendampingan Wirausaha, maka lokasi penelitian berada di Kantor Inisiatif Zakat Indonesia Jl. Condet Raya No. 54 D-E RT 01 RW 03 Batu Ampar No. 54 D-E, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan		Tahun 2021
----	----------	--	------------

.		Jan	Feb	Mar	Mei - Sep	Okt - Nov	Des
1.	Penyusunan Usulan						
2.	Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan						
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Penganalisaan Data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian						
6.	Sidang Skripsi						